

SKRIPSI

**ASURANSI JIWA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERIODE 2014-2017**



**ELVIANA SAPUTRI DEWI
1410421143**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL UNIVERSITAS
FAJAR
MAKSSAR
2018**

SKRIPSI

**ASURANSI JIWA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERIODE 2014-2017**



**Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen**

**ELVIANA SAPUTRI DEWI
1410421143**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL UNIVERSITAS
FAJAR
MAKSSAR
2018**

SKRIPSI

ASURANSI JIWA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERIODE 2014-2017

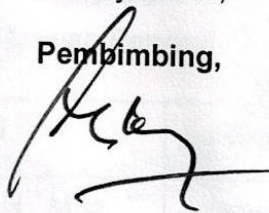
Disusun dan diajukan oleh

ELVIANA SAPUTRI DEWI
1410421143

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **13 September 2018** Dan Dinyatakan LULUS

Makassar, 13 September 2018
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M.

SKRIPSI

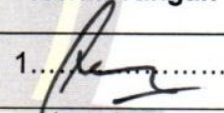
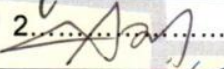


ASURANSI JIWA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERIODE 2014-2017

disusun dan diajukan oleh

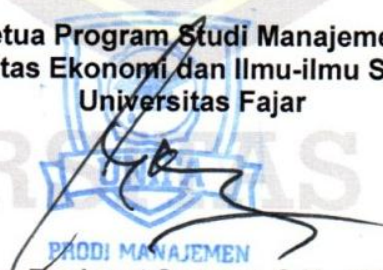
ELVIANA SAPUTRI DEWI
1410421143

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **13 September 2018** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1..... 
2.	Drs. Syamsuddin Bidol, M.M.	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Edwin Basmar, S.E., M.M.	Anggota	3..... 
4.	Yusdiman, S.E., M.Si.	Eksternal	4..... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


PRODI MANAJEMEN
Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elviana Saputri Dewi

NIM : 1410421143

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Asuransi Jiwa Terhadap Pertumbuhan Laba Periode 2014-2017" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar,

Yang membuat pernyataan,



Elviana Saputri Dewi

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, Beserta para sahabat dan Syariah beliau yang telah memberikan tauladan dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan serta kemurahan hati dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disamping rasa syukur yang tak terhingga atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak berkorban dalam mengasuh, mendidik, mendukung dan mendoakan penuls dengan penuh kasih sayang yang tulus dan ikhlas.
2. Bapak Prof. Drs. H. Sady Abdul Jabbar, MPA selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
3. Bapak Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
4. Bapak Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar Makassar.
5. Bapak Drs. Rachmat Sugeng, SH., MM selaku Pembimbing yang telah membimbing mulai dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Serta penghargaan yang setulus-tulunya terhadap seluruh staff Universitas Fajar Makassar.

7. Terkhusus saudara dan sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan doa dan bantuan baik moril maupun materi selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih kurang sempurna sehingga kepada pembaca, kiranya dapat memberikan saran yang sifatnya membangun agar kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna pada diri pribadi penulis, almamater, bangsa dan agama khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Makassar, 2018

Elviana Saputri Dewi

ABSTRAK

ASURANSI JIWA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERIODE 2014-2017

Elviana Saputri Dewi

Rachmat Sugeng

Asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Asuransi Jiwa terhadap Pertumbuhan Laba periode pengamatan selama 2014-2017.

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi yang tercatat dalam OJK tahun 2014-2017. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam perusahaan asuransi jiwa. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari data periode variabel Asuransi Jiwa dan Pertumbuhan Laba. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Asuransi Jiwa (premi dan klaim) menunjukkan hasil yaitu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba tahun 2014-2017. Sedangkan secara simultan Asuransi Jiwa (premi dan klaim) menunjukkan hasil yaitu berpengaruh terhadap pertumbuhan laba tahun 2014-2017.

Kata Kunci: *Asuransi Jiwa Pertumbuhan Laba Regresi Linier Berganda*

ABSTRACT

ASURANSI JIWA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERIODE 2014-2017

Elviana Saputri Dewi
Rachmat Sugeng

Life insurance is insurance that aims to cover people against unexpected financial losses caused by death too soon or too long. This study aims to find out the Life Insurance against the Growth of Earnings in the observation period during 2014-2017. The object of this research is insurance companies listed in the OJK in 2014-2017. The sample of this study is a company that is included in a life insurance company. The data used in this study is secondary data that is quantitative in nature which consists of data for the period of life insurance and profit growth. The analytical method used is multiple linear regression analysis, Classic Assumption Test, Determination Coefficient Test.

The results showed that partially Life Insurance (premiums and claims) showed results that had a positive and insignificant effect on profit growth in 2014-2017. While Life Insurance (premiums and claims) simultaneously shows results that affect the profit growth of 2014-2017.

Keywords: *Life Insurance, Profit Growth, Multiple Linear Regression.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.4.1 Kegunaan Teoritis	4
1.4.2 Kegunaan Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	5
2.1.1 Premi Asuransi Jiwa.....	5
2.1.2 Klaim Asuransi Jiwa	7
2.1.3 Asuransi Jiwa	8
2.1.4 Pertumbuhan Laba.....	9
2.2 Tinjauan Empirik	11
2.3 Kerangka Pemikiran	13
2.4 Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.1.1 Pendekatan Penelitian	15
3.1.2 Jenis Penelitian	15
3.2 Populasi dan Sampel	16
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	16
3.3.1 Jenis Data	16

3.3.2 Sumber Data	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Pengukuran Variabel.....	17
3.6 Analisis Data	18
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	18
3.6.2 Uji Hipotesis	19
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Asuransi Tafakul Syariah	22
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	25
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	25
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	25
4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi	26
4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	26
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	27
4.5 Pengujian Hipotesis	28
4.6 Pembahasan	30
4.6.1 Pengaruh Premi terhadap Pertumbuhan Laba	30
4.6.2 Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Laba.....	30
BAB V PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN – LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017	3
4.1 Deskriptif Statistik	26
4.2 Hasil Uji Autokorelasi	27
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	28
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	28
4.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)	29
4.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	30

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	15
4.1 Hasil Uji Normalitas	26

	Halaman
Lampiran I (Nilai Premi, Nilai Klaim Asuransi Jiwa dan Nilai Laba pada PT. Asuransi Tafakul Syariah)	35
Lampiran II (Hasil Olah Data dan Analisis Data)	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Segala musibah dan bencana yang menimpa manusia adalah ketentuan dan takdir Allah. Namun, manusia tetap harus berikhtiar untuk memperkecil risiko dan juga dampak keuangan yang mungkin akan timbul. Upaya tersebut seringkali tidak memadai, sehingga terjadi kebutuhan akan membagi risiko seperti yang ditawarkan oleh konsep asuransi. (<http://finansial.bisnis.com/asuransi>, diakses tanggal 21 agustus 2018 pukul 23.54 WITA)

Mulai tahun 2011, keperluan pada asuransi semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional. Pendirian perusahaan-perusahaan asuransi juga telah memberikan sumbangan yang besar terhadap sektor ekonomi suatu Negara. Selain dapat memberikan bantuan keuangan kepada individu dan Negara, perusahaan juga memberikan keuntungan dari investasi di perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan sektor-sektor penting Negara yang dikelola oleh swasta atau pemerintahan. Oleh karena itu eksistensinya sangat diperlukan bagi pembangunan. (Nurul Ichsan Hasan, 2014:01)

Per 31 Desember 2015, jumlah perusahaan asuransi yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia adalah 137 perusahaan dimana terdiri atas asuransi umum sebanyak 76 perusahaan. Kemudian asuransi jiwa sebanyak 50 perusahaan, diikuti dengan reasuransi sebanyak 6

perusahaan serta asuransi wajib 3 perusahaan dan asuransi sosial sebanyak 2 perusahaan. (www.ojk.go.id)

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung meningkatkan diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. (UU No. 2 th 1992 pasal 1)

Asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Hal ini sudah tentu akan membawa banyak aspek, apabila risiko yang terdapat pada diri seseorang tidak diasuransikan kepada perusahaan asuransi jiwa. (Abbas Salim, 2012:25)

Perusahaan asuransi harus menjaga keseimbangan yang sehat antara jumlah premi neto dengan jumlah premi bruto dan keseimbangan antara jumlah premi neto dapat berpengaruh pada laba perusahaan. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain, seperti laba per lembar saham. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan kebijakan investasi. Oleh karena itu laba menjadi informasi yang dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, manajer, investor, kreditor, pemerintah, karyawan, dan masyarakat umum.

Dasar usaha asuransi adalah kepercayaan masyarakat, terutama dalam hal kemampuan keuangan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain-lainnya tepat pada waktunya. Untuk itu usaha asuransi harus dikelola secara professional, baik dalam pengelolaan keuangan maupun pengelolaan risiko.

Klaim adalah tuntutan dari pihak tertanggung sehubungan dengan adanya kontrak perjanjian antara asuransi dengan pihak tertanggung yang masing-masing pihak mengikatkan diri untuk menjamin pembayaran ganti rugi oleh penanggung jika pembayaran premi asuransi telah dilakukan oleh pihak tertanggung, ketika terjadi musibah yang diderita oleh pihak tertanggung. (Budi, 2012)

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Asuransi Jiwa Terhadap Pertumbuhan Laba Periode 2014-2017”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Premi Asuransi Jiwa Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Asuransi Takaful Syariah Periode 2014-2017 ?
2. Bagaimana Pengaruh Klaim Asuransi Jiwa Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Asuransi Takaful Syariah Periode 2014-2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Premi Asuransi Jiwa Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Asuransi Tafakul Syariah Periode 2014-2017.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Klaim Asuransi Jiwa Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Asuransi Tafakul Syariah Periode 2014-2017.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, dan dunia asuransi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan dalam aktivitas perlindungan jiwa terutama pada asuransi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Premi Asuransi Jiwa

Premi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau perusahaan reasuransi dan disetujui oleh Pemegang Polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat. (Undang-Undang no. 40 tahun 2014)

Premi sangat penting bagi penanggung, karena dengan premi yang berhasil dikumpulkan dan para tertanggung (yang jumlahnya cukup banyak) dalam waktu yang relatif lama, akan membentuk sejumlah dana yang cukup besar, dan dari dana tersebut perusahaan asuransi akan mampu:

1. Mengembalikan tertanggung kepada posisi (ekonomi) seperti sebelum terjadi kerugian.
2. Menghindari tertanggung dari kebangkrutan sedemikian rupa, sehingga mampu berdiri pada posisi seperti keadaan sebelum terjadinya kerugian.

Premi asuransi adalah bayaran asuransi atau harga sebagai jaminan penanggung asuransi untuk bertanggung jawab, hal itu tidak perlu dibayar lebih dahulu karena biasanya oleh penanggung asuransi dijadikan sebagai satu isyarat yaitu perjanjian akan berlaku hanya setelah premi dibayar. Dalam asuransi, premi mungkin mempunyai suatu nilai tanggungan untuk

tambahan kepada anggota lain dalam masyarakat yang mengalami kerugian, oleh karena itu penanggung asuransi adalah kedua-duanya. Sebagai yang diasuransikan, dia berkewajiban untuk membantu ahli-ahli lain dan berhak menerima premi bila terjadi kerugian atasnya. (Dr. Mohammad Muslehuddin, 2005)

Adapun cara menghitung Premi Asuransi Jiwa yaitu dengan mengalikan tarif premi yang diberlakukan dikalikan dengan jumlah tanggungan. Asuransi jiwa perorangan memiliki tarif premi lebih murah dibandingkan dengan asuransi jiwa kelompok karena yang kelompok tarif preminya akan dikalikan dengan jumlah tanggungan dalam satu polis. Sedangkan cara menghitung uang pertanggungan menggunakan tiga metode yaitu metode *Human Life Value*, metode *Income Based Value*, metode *Financial Needs Based Value*.

Pada metode *Human Life Value*, uang pertanggungan mutlak dihitung berdasarkan pendapatan bulanan dikali dengan lama dana tersedia untuk menopang hidup, tanpa memperhatikan faktor bunga maupun pertumbuhan dana jika uang pertanggungan disimpan dalam produk perbankan.

Pada metode *Income Based Value*, metode ini menghitung uang pertanggungan dengan memperhitungkan besarnya bunga atau return jika uang pertanggungan yang diterima disimpan dalam produk perbankan.

Pada metode *Financial Needs Based Value*, metode ini mutlak dikombinasikan dengan investasi yang dilakukan untuk mencapai kebutuhan keuangan dimasa mendatang dari kebutuhan keuangan tersebut. (www.kreditgogo.com diakses 22 agustus 2018)

2.1.2 Klaim Asuransi Jiwa

Klaim adalah suatu permintaan dari dua pihak mempunyai ikatan, agar haknya terpenuhi. Satu dari dua pihak yang melakukan ikatan tersebut akan mengajukan klaimnya kepada kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian atau provisi polis yang disepakati oleh kedua pihak (Ilyas, 2011).

Klaim menurut Dewan Syariah Nasional MUI (DSN MUI) adalah hak peserta Asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Adapun ketentuan umum klaim yang di terbitkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSN MUI) sebagai berikut:

- a) Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
- b) Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan.
- c) Klaim atas akad ijarah sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
- d) Klaim atas akad tabarru merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad.

Mengelolah kewajiban pembayaran klaim perusahaan asuransi merupakan bagian operasi perusahaan asuransi yang penting karena perusahaan secara hukum dan secara moral wajib untuk memenuhi janji-janji sesuai dengan kontraknya.

Adapun hal-hal yang harus benar-benar diperhatikan saat ingin mengajukan klaim asuransi:

1. Pastikan dengan benar bahwa polis asuransi anda dan keluarga dalam keadaan aktif, dan premi telah dibayarkan.

2. Perhatikan batas waktu yang telah di tentukan untuk mengajukan klaim sejak peristiwa terjadinya resiko tersebut, biasanya antara 7 hari, 14 hari, 30 hari, bahkan ada lebih dari 30 hari tergantung ketentuan polis asuransi yang anda ikuti
3. Pastikan bahwa klaim yang akan diajukan tidak termasuk dalam pengecualian, pre-existing condition, dan atau masih dalam masa tunggu.
4. Pastikan form pengajuan asuransi (asli) dan dokumen-dokumen pendukung (biasanya boleh fotocopy dilegalisir) untuk mengajukan klaim sudah benar dan lengkap.

2.1.3 Asuransi Jiwa

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang di pertanggungkan. Abdulkhadir Muhammad (2011:11)

Asuransi merupakan suatu sistem atau tindakan untuk melimpahkan, mengalihkan, atau mentransfer risiko yang ditanggung kepada pihak lain dengan syarat melakukan pembayaran premi dalam rentang waktu tertentu secara teratur sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan terhadap

risiko yang memungkinkan terjadi di masa depan seiring dengan ketidakpastian itu sendiri. Zian Faradois (2013:11)

Dalam hal ketentuan , asuransi dibatasi dalam kegiatannya oleh larangan-larangan , di antaranya larangan mempraktikkan riba dalam bentuk apapun, menghindarkan praktik perjudian, ketidakpastian, dan ketidakjelasan (maisir, gharar, jahalah), dan berinvestasi dalam bidang yang halal. Selain itu, dalam konteks Indonesia, asuransi wajib memiliki dewan pengawas yang bertugas mengawasi kesesuaian praktik perusahaan asuransi.

Ulama dan umat Islam sepakat atas kehalalan asuransi . Pendapat ini didasarkan atas kesepakatan Muktamar Ulama Muslim Ke-II pada tahun 1960, Muktamar Ulama Muslim Ke-VII tahun 1392 H, dan Pertemuan Ulama Fikih tahun 1938 H. Kehalalan asuransi didasarkan pada pertimbangan praktinya menjauhkan dari sistem riba, gharar, jahalah, dan qimar. Asuransi menggunakan sistem persekutuan dan pertolongan (syirkah wa ta'awunyah). Praktik ini dibenarkan menurut agama, bahkan didorong untuk saling menolong dalam takwa dan kebaikan. (Ahmad Salim Milhim, hal. 65-70) Perkembangan asuransi ini menunjukkan responsi yang positif dari masyarakat dunia akan sistem asuransi berbasis syariah . Hal ini menunjukkan bahwa asuransi dapat diterima dan menjadi alternatif bagi sistem asuransi yang berjalan selama ini.

2.1.4 Pertumbuhan Laba

Labanya secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Perbandingan yang

tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan rugi laba penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Takarini dan Ekwati, 2009).

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan, yang berarti semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba akan tinggi.
2. Umur perusahaan, yang berarti perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
3. Tingkat *leverage*, yang berarti bila perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
4. Tingkat penjualan, yang berarti tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
5. Perubahan laba masa lalu, yang berarti semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.2. Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan terkait dengan asuransi . Beberapa studi empirik maupun deskriptif yang menjadi acuan penulisan skripsi ini antara lain :

1. Septin Nur Wulandari (2013), Dalam penelitian ini digunakan empat variabel independen yaitu : premi, klaim, resiko, dan akad. Untuk mengidentifikasi masalah, penelitian ini mengambil 45 orang diambil sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive Sampling*. Kemudian untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, variabel premi, klaim, resiko dan akad tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat calon nasabah dalam memilih produk asuransi. Gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas minat calon nasabah sebesar 6,4% pada asuransi konvensional dan 26% pada asuransi syariah . Untuk uji persial menunjukkan bahwa variabel premi, resiko dan akad tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon nasabah dalam memilih produk asuransi ataupun asuransi konvensional.
2. Aristyo Adisaputro, Sri Suryoko, Hari Susanta Nugraha (2011), Adapun masalah penelitian ini adalah penurunan jumlah nasabah. Tipe penelitian yang digunakan adalah eksplanatori riset, dengan sampel 90 responden melalui teknik *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji t dan uji F dengan alat bantu SPSS 16. Hasil

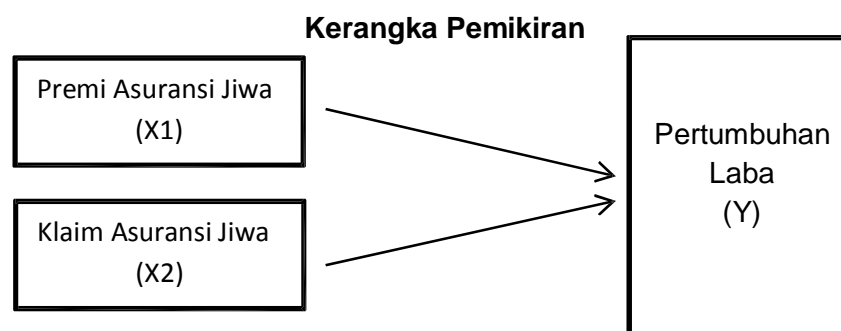
penelitian menunjukkan premi dan kualitas pelayanan AJB Bumiputera 1912 KCE Semarang dapat dikatakan cukup baik. Kepuasan nasabah juga termasuk tinggi. Besarnya pengaruh premi asuransi terhadap kepuasan nasabah sebesar 68,1%. Besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah sebesar 79,3%. Secara simultan, besarnya pengaruh premi asuransi dan kualitas pelayanan sebesar 80,9%. Hal ini berarti semakin baik premi asuransi dan kualitas pelayanan, maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula kepuasan nasabah. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan secara parsial maupun secara simultan bahwa premi asuransi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah dan mempunyai tingkat keeratan hubungan yang kuat. Disarankan Perusahaan perlu menambah lama jangka waktu kontrak serta mengurangi benefit resiko, semakin banyak benefit resiko maka semakin mahal premi, namun semakin sedikit benefit resiko maka premi asuransi bisa rendah dan membuat sistem standar penanganan keluhan klaim yang menjadi rujukan semua agen ketika terjadi keluhan klaim, selain itu perusahaan perlu melakukan pelatihan-pelatihan bagi para karyawan untuk meningkatkan skill mengenai teknik menyampaikan informasi secara baik dan mengasah kemampuan verbal dalam menyampaikan informasi.

3. Dedi Kurnain (2017), Dalam penelitian ini, penulis mengangkat suatu permasalahan yaitu bagaimana prosedur klaim asuransi jiwa dana di PT. Asuransi Jiwa BRIngin Life , bagaimana proses pengambilan keputusan klaim asuransi jiwa BRIngin Dana Siswa , bagaimana perhitungan klaim asuransi jiwa BRIngin Dana . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur klaim, pengambilan keputusan klaim, dan

perhitungan klaim Asuransi Jiwa Dana Siswa di PT. BRIngin Life. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik penelitian dengan cara penelitian langsung melalui riset lapangan, observasi atau pengamatan langsung, wawancara di PT. Asuransi Jiwa BRIngin Unit . Hasil pembahasan penelitian ini adalah bahwa prosedur pengajuan klaim asuransi jiwa Bringin Dana Siswa bagi penerima manfaat yaitu dengan melapor telah terjadi kerugian kepada divisi klaim dengan dilengkapi dokumen-dokumen yang telah ditentukan. Sedangkan prosedur klaim bagi perusahaan adalah memeriksa kelengkapan dokumen. Kemudian untuk pengambilan keputusan klaim adalah melalui proses pengajuan klaim disetujui oleh Direksi, pengajuan klaim ditunda oleh Direksi dan pengajuan klaim ditolak oleh Direksi. Perhitungan klaim yang diterima adalah melalui tabel perhitungan klaim yang telah ditentukan perusahaan. Manfaat klaim diterima sesuai jenjang pendidikan anak dan apabila peserta asuransi meninggal dunia maka manfaat akan tetap diterima ditambah manfaat santunan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1



Sumber: data diolah,2018

Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Paradigma dua variabel independen X dan satu variabel dependen Y. Untuk mencari hubungan X dengan Y menggunakan regresi linier berganda. (Sugiyono,2010)

2.4. Hipotesis

Berdasarkan beberapa pendapat peneliti terdahulu dan tinjauan pustaka maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga Premi Asuransi Jiwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Asuransi Tafakul Syariah.

H₂ : Diduga Klaim Asuransi Jiwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Asuransi Tafakul Syariah.

H₃ : Diduga Premi dan Klaim Asuransi Jiwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan ialah menyusun penelitian dengan mendeskripsikan mengenai pengaruh premi dan klaim Asuransi Jiwa terhadap pertumbuhan laba pada PT. Asuransi Takaful Syariah. dimana rancangan penelitian merupakan kerangka yang di desain oleh peneliti sebagai rencana penelitian (*research plan*). Rancangan penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan analisis data sampai kepada pelaporan.

Metode penelitian yang dilakukan juga berdasarkan tingkat esplanasinya dimana memiliki tujuan menggunakan metode penelitian deskriptif dikarenakan peneliti akan mendeskripsikan mengenai pengaruh premi dan klaim asuransi jiwa terhadap pertumbuhan laba pada PT. Asuransi Takaful Syariah dengan membuat hubungan ataupun perbandingan terhadap variable secara sistematis dan akurat mengenai pengaruh premi dan klaim asuransi jiwa terhadap pertumbuhan laba yang diterapkan pada PT. Asuransi Takaful Syariah.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian deskriptif menurut Hidayat (2010:89), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. adapun ciri-ciri atau karakteristik yang digunakan ialah

menjelaskan setiap langkah secara rinci data yang telah dikumpulkan disusun dan dijelaskan,

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan asuransi yang kategori syariah. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara *Purposive Sampling* yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Adapun kriteria teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara terbuka dan lengkap periode 2014-2017.
3. Dan perusahaan asuransi syariah yang memiliki laba bersih positif.

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah satu yaitu PT. Asuransi Takaful Syariah.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berupa informasi mengenai pembahasan, baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber seperti data pustaka, literatur serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Dan alat kuantitatif yaitu berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen serta sumber lainnya yang tertulis. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. Asuransi Tafakul Syariah periode 2014-2017. Yang diperoleh melalui website www.ojk.go.id.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut :

- a. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.
- b. Penelitian kepustakaan yaitu dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Premi dan Klaim Asuransi Jiwa. Dalam penelitian ini digunakan Premi dan Indikator Premi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Premi tahunan. Sedangkan untuk Klaim indikator yang digunakan yaitu Jumlah Klaim per tahun.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y.

Variabel-variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba pada PT. Asuransi Tafakul Syariah. Dalam penelitian ini digunakan pengukuran Laba bersih per tahun. (Sugiyono, 2013)

3.6. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hubungan fungsional antara satu variabel independen dapat dilakukan dengan regresi berganda dan menggunakan data runtut waktu.

Secara umum model persamaan regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_5X_5 + e$$

Dimana:

X_1 = Variabel Independen (Premi Asuransi Jiwa)

X_2 = Variabel Independen (Klaim Asuransi Jiwa)

Y =Variabel dependen (Pertumbuhan Laba)

a = koefisien konstanta

b = koefisien regresi.

e = *error*

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam Eviews dilakukan jika kita menggunakan prosedur regresi linier dengan menggunakan data silang (*cross section*), data runtun waktu (*time series*) atau data panel yang merupakan gabungan data silang dan data runtun waktu. (Jonathan Sarwono, 2016)

a. Uji Normalitas

Syarat pertama yang harus dipenuhi dalam model regresi estimasi, bahwa model regresi estimasi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Pengujian terhadap asumsi normalitas pada model regresi estimasi tidak perlu melakukan pengujian normalitas semua variabel yang diamati dalam model regresi. Pengujian normalitas cukup pada residual model regresi estimasi saja.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditentukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada tidak multikolinieritas dalam regresi di lihat dari nilai variance inflation factorm (VIF). Jika VIF berada di antara 1 hingga 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis-hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multi pleregression*). Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. Adapun untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis tersebut digunakan, uji F, dan uji t.

1. Uji F (uji signifikan simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 = tidak berpengaruh signifikan antara pengaruh dari Premi Asuransi Jiwa, Klaim Asuransi Jiwa dan pertumbuhan laba.

H_a = terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh dari Premi Asuransi Jiwa, Klaim Asuransi Jiwa dan pertumbuhan laba.

2. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (x) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah untuk menguji sebagai berikut.

a) membuat formasi uji hipotesis

H_0 = tidak berpengaruh signifikan antara dari Premi Asuransi Jiwa, Klaim Asuransi Jiwa dan pertumbuhan laba.

H_a = terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh dari Premi Asuransi Jiwa, Klaim Asuransi Jiwa dan pertumbuhan laba.

b) manfaat kriteria pengujian hipotesis

apabila terdapat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

apabila tingkat signifikansi $> 5\%$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Premi dan Klaim Asuransi Jiwa terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Asuransi Tafakul Syariah. Sugiyono (2010:270) menjelaskan bahwa analisis regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah dan Perkembangan Asuransi Jiwa

Tanggal 24 Februari 1994 merupakan tonggak sejarah kepeloporan industri asuransi berbasis syariah di Indonesia. Pada tanggal itulah didirikan PT Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) sebagai bukti perwujudan nyata dari sebuah komitmen dan kepedulian yang tulus terhadap perkembangan perekonomian berbasis syariah di Indonesia yang ditujukan untuk kemakmuran yang adil bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Kelahiran Takaful Indonesia sebagai holding company PT Asuransi Takaful keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum Asuransi Jiwa dan Umum Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil dari komitmen dan kepedulian berbagai elemen bangsa yang tergabung dalam TIM Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) untuk mewujudkan tercapainya kemajuan pembangunan ekonomi syariah di bumi Nusantara. Kelahiran Takaful Indonesia merupakan buah dari prakarsa berbagai elemen yaitu Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan Republik Indonesia, para pengusaha Muslim Indonesia, dengan bantuan teknis dari Syarikat Takaful Malaysia Bhd. (STMB). Pada 5 Mei 1994, Takaful Indonesia mendirikan PT Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) bergerak di bidang asuransi jiwa syariah dan PT Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum) yang bergerak di

bidang asuransi umum syariah. Takaful Keluarga kemudian diresmikan oleh Menteri Keuangan saat itu, Mar'ie Muhammad dan mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994. Sedangkan Takaful Umum diresmikan oleh Menristek/ Ketua BPPT Prof. Dr. B.J. Habibie selaku ketua sekaligus pendiri ICMI dan mulai beroperasi pada 2 Juni 1995. Sejak saat itu Takaful Keluarga dan Takaful Umum mengembangkan kepeloporan dalam industri asuransi syariah dan menjadi yang terdepan di bidangnya.

Kiprah Takaful Indonesia dalam perekonomian bangsa melalui asuransi berbasis syariah, telah menarik minat investor dalam dan luar negeri. Pada tahun 1997, Syarikat Takaful Malaysia, Bhd. (STMB) menempatkan modalnya di perusahaan untuk menjadi salah satu pemegang saham. STMB kemudian meningkatkan jumlah penyertaan modalnya sehingga mencapai jumlah yang cukup signifikan pada tahun 2004. Minat Syarikat Takaful Malaysia Bhd. (STMB) sebagai investor terus berlanjut melalui penyertaan modal langsung di Takaful Keluarga pada tahun 2009. Islamic Development Bank (IDB) juga memperkuat struktur modal perusahaan pada tahun 2004. Investor dalam negeri juga menunjukkan minat yang kuat untuk ikut menumbuh kembangkan Takaful Indonesia. Pada tahun 2000 Permodalan Nasional Madani Persero (PNM) turut memperkuat struktur modal perusahaan.

Di internal organisasi, PT. Asuransi Takaful Umum melakukan standarisasi untuk meningkatkan dan menjaga konsistensi mutu layanan dan kinerja perusahaan melalui penerapan ISO 9001 : 2008, yang merupakan standar internasional terbaru untuk sistem manajemen mutu (Quality Management System). Kemajuan PT. Asuransi Takaful Umum lainnya pada bidang asuransi syariah terbukti dengan didapatkannya penghargaan dari Lembaga-Lembaga terpercaya.

4.2. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat terlihat pada Tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Pertumbuhan Laba	.4053	1.38760	4
Premi	35.0215	22.28425	4
Klaim	7.4103	5.90583	4

Sumber: data diolah, 2018

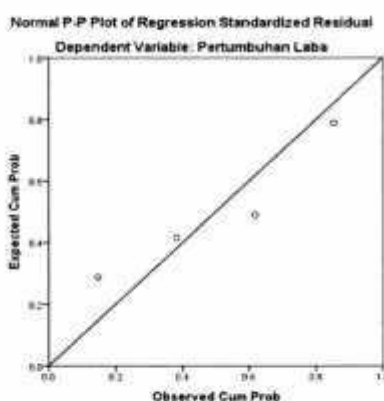
Berdasarkan hasil tabel 4.1 tersebut diperoleh nilai rata-rata untuk pergerakan perubahan variabel-variabel antara lain: Pertumbuhan Laba sebesar .4053, Premi sebesar 35.0215 dan Klaim sebesar 7.4103. Sedangkan nilai standar deviasi/simpangan baku untuk Pertumbuhan Laba sebesar 1.38760, Premi sebesar 22.28425 dan Klaim sebesar 5.90583.

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Charts



Berdasarkan gambar 4.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan normal dan terjadi normalitas.

4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston.

Tabel 4.2

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 ^a	.202	-1.393	2.14655	2.912

a. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: data diolah, 2018

Pada tabel 4.2, Data dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai $d_U < d < 4 - d_U$. Nilai durbin Watson tabel lihat di tabel Durbin Watson (k,n) jadi $(2,1)$ (k adalah jumlah variable independent) diperoleh nilai d_U dan d_L maka nilai d_U dan d_L adalah 1.896 dan 0.467. maka nilai autokorelasi diantara $1.896 > 2,912 > 0.467$ jadi terjadi autokorelasi.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditentukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada tidak multikolinieritas dalam regresi di lihat dari nilai variance inflation factorm (VIF). Jika VIF berada di antara 1 hingga 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	.142	2.338		.061	.961		
Premi	-.043	.154	-.694	-.281	.826	.131	7.644
Klaim	.240	.580	1.020	.413	.751	.131	7.644

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: data diolah, 2018

Pada tabel 4.3, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa VIF dari hasil uji asumsi klasik masih diantara 1-10 jadi tidak terjadi multi-kolinieritas.

4.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	.142	2.338		.061	.961
Premi	-.043	.154	-.694	-.281	.826
Klaim	.240	.580	1.020	.413	.751

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil analisis dengan bantuan SPSS di atas maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,142 - 0,043 X_1 + 0,240 X_2$$

Dalam persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan secara rinci:

1. Konstanta sebesar 0,142, hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel Premi dan Klaim maka pertumbuhan laba sebesar 0,142.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Premi sebesar -0,043. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel WCTA berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini menunjukkan bahwa ketika Premi meningkat sebesar satuan, maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar -0,043.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Klaim sebesar 0,240. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variable Klaim berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal ini menunjukkan bahwa ketika Klaim meningkat sebesar satuan, maka pertumbuhan laba akan meingkat sebesar 0,240.

4.5. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis-hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multi pleregression*). Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. Adapun untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis tersebut digunakan, uji F, dan uji t.

Tabel 4.5

Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

Model		Sum of Squares	ANOVA ^a	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.169	2	.584	.127	.893 ^b
	Residual	4.608	1	4.608		
	Total	5.776	3			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

Sumber: data diolah, 2018

Pada tabel 4.5, Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel x terhadap y. Dikatakan berpengaruh apabila F hitung > F tabel dan dikatakan tidak berpengaruh apabila F hitung < F tabel. Dimana F tabel ($V1 = k$, $V2 = n-k-1$) jadi ($V1 = 2$, $V2 = 1$) = 1,270 (pada tabel F). Menggunakan uji satu sisi (5%). K adalah jumlah variabel independent. $F = 0.127$. Maka $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ yaitu $0.127 < 1,270$. Jadi secara simultan terdapat pengaruh antara Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Laba.

Tabel 4.6

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	.142	2.338		.061	.961		
Premi	-.043	.154	-.694	-.281	.826	.131	7.644
Klaim	.240	.580	1.020	.413	.751	.131	7.644

Sumber: data diolah, 2018

Pada tabel 4.6, Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel x terhadap y. Dikatakan ada pengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel (4,303). Berdasarkan hasil diketahui bahwa variabel Premi memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (-0,281) < 4,303 sehingga variabel Premi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Variabel Klaim memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan t hitung (0,413) < 4,303 sehingga variabel Klaim berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4.6. Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Premi terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji regresi menunjukkan bahwa hasil pengujian regresi diatas jika dilihat dari Uji t, maka dengan nilai significant pada table 4.6 untuk Premi sebesar 0,826. Hal ini berarti Nilai Signifikannya $> 0,05$. Dengan kata lain H_0 diterima sedangkan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Premi terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aristyo Adisaputro, Sri Suryoko, Hari Susanta Nugraha (2011). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Premi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan Laba.

4.6.2 Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji regresi menunjukkan bahwa hasil pengujian regresi diatas jika dilihat dari Uji t, maka dengan nilai significant pada table 4.6 untuk Klaim sebesar 0,751. Hal ini berarti Nilai Signifikannya $> 0,05$. Dengan kata lain H_0 diterima sedangkan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Klaim terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Septin Nur Wulandari (2013). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Klaim terbukti tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan Laba.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat dan pembahasan pada Bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, Premi terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pernyataan ini dilihat dari nilai signifikansi Premi sebesar $0,826 > 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan.
2. Secara parsial, Klaim terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pernyataan ini dilihat dari nilai signifikansi Klaim sebesar $0,751 > 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan.
3. Secara simultan, Premi dan Klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan rasio keuangan sebagai alat analisis keuangan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan laba yang dicapai dalam pengambilan keputusan khususnya pada perusahaan asuransi syariah.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian berikut ini adalah:

1. Bagi Investor, Variabel Premi dan Klaim sebagai pertimbangan untuk tolak ukur penilaian laba pada perusahaan asuransi syariah.
2. Bagi PT. Asuransi Tafakul Syariah, untuk terus meningkatkan nilai laba perusahaan agar tetap menjaga kualitas dan nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya, untuk menggunakan beberapa perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai indikator dalam mengukur pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Laba dengan harapan diperoleh hasil analisis yang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhadir Muhammad. 2011. *Hukum Asuransi Indonesia*. Bandung. Citra Aditya Bakti
- Ahmad Salim Milhim, *al-Ta'mîn al-Islâmy*, (Oman: Dâr al-A'lâm, 2002), cet. ke-1
- Budi, Afrianto (2012), *Pengertian dan Tahapan Klaim*
- Farodis, Zian. 2014. *Buku Pintar Asuransi*. Yogyakarta
- Ilyas, yaslis. *Mengenal asuransi kesehatan review utilisasi manajemen klaim & fraud cetakan kedua*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2011
- Muslehuddin, Muhammad. *Asuransi dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang perasuransian
- Nurul Ihsan Hasan (2014), *Perbankan Syariah : Sebuah Pengantar*. Cetakan Pertama. GP Press Group. Ciputat
- Pemerintahan Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha
- Syah, Hidayat. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru : Suska Pres

LAMPIRAN I

**(Nilai Premi, Nilai Klaim Asuransi Jiwa
dan Nilai Laba)**

TAHUN	TOTALNILAI		PERTUMBUHAN LABA
	PREMI ASURANSI JIWA	KLAIM ASURANSI JIWA	
2014	41,089	11.284	-0,130
2015	43,08	10.353	2,480
2016	53.338	9,375	-0,374
2017	2,579	-1,371	-0,355

LAMPIRAN II

(Hasil Olah Data dan Analisis Data)

	Mean	Std. Deviation	N
Pertumbuhan Laba	4053	1,38760	40
Premi	35.0215	22.26425	40
Klaim	7.4103	5.90583	40

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	.142	2.338		.061	.961		
Premi	-.043	.154	-.694	-.281	.826	.131	7.644
Klaim	.240	.580	1.020	.413	.751	.131	7.644

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: data diolah, 2018

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.168	2	.584	.127	.893
	Residual	4.608	1	4.608		
	Total	5.776	3			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

BIODATA



Identitas Diri :

Nama : Elviana Saputri Dewi
 Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 24 September 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Jl. Sungai Saddang Baru No. 15 B
 No Hp : 081 354 916 542
 Alamat Email : Dewielviana96@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Sekolah Dasar : SD NEGERI MONGINSIDI
 Sekolah Menengah Pertama : SMP MONGINSIDI
 Sekolah Menengah Kejuruan : SMK NEGERI 4 MAKASSAR

Pengalaman :

Kerja : Magang Di Dinas Perumahan Kawasan
 Dan Pemukiman

Demikian Biodata Ini Dibuat Dengan Sebenar-benarnya.

Makassar, September

Elviana Saputri Dewi